

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk meneliti populasi dan menjawab hipotesis yang telah ditetapkan (Masturo, 2018). Metode korelasi (hubungan) dipakai agar kedua hubungan variabel, fakta tersebut menggunakan kerangka pemikiran tertentu (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai hubungan tingkat stresor dengan kepuasan mahasiswa.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Unjaya Yogyakarta Kampus 2 Fakultas Kesehatan.
2. Waktu penelitian Penelitian dilakukan pada Bulan April-Juni 2022

C. Populasi dan sampel

1. Populasi Populasi adalah subjek dan objek yang berkualitas dan kriteria yang memenuhi (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini menindak lanjuti penelitian sebelumnya tentang Gambaran Stres Mahasiswa Fakultas Kesehatan dalam Pembelajaran Daring di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dengan populasi mahasiswa semester 6 pada tahun akademik 2020/2021. Sehingga populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester 8 fakultas Kesehatan di Unjaya Yogyakarta. Dengan total populasi 194 mahasiswa.
2. Sampel
Sampel merupakan separuh populasi dan akan di diteliti. Teknik pengambilan sampel yaitu mahasiswa fakultas Kesehatan semester 8 yang tercatat sebagai mahasiswa aktif mengikuti perkuliahan di Fakultas

Kesehatan Unjaya Yogyakarta. Sampel dihitung menggunakan rumus Slovin (Masturo, 2018). Rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nx(e)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = Jumlah populasi

e = Kesalahan sampel 5%

$$\begin{aligned} n &= \frac{194}{1 + (194 \times 0.05)^2} \\ &= \frac{194}{1 + (0.485)} \\ &= \frac{194}{1.485} \\ &= 130.63 \\ &= 131 \text{ Mahasiswa} \end{aligned}$$

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling dilakukan untuk pengambilan populasi sampel yang dapat mewakili dalam penelitian ini (Masturo, 2018). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling adalah setiap individu mempunyai peluang untuk dijadikan sampel (Masturo, 2018). Teknik ini digunakan karena populasinya terdiri dari program sarjana S1 Keperawatan dan S1 Farmasi, pada semester delapan. Sampel dipilih setelah seluruh kuesioner dari mahasiswa prodi keperawatan dan prodi farmasi telah terisi dan kembali kepada peneliti.

Tabel 3. 1 Distribusi sampel

Program studi	Semester	Jumlah mahasiswa	Hitung sampel	Besaran sampel
S1 keperawatan	8	111	$N = \frac{111}{194} \cdot 131$ =74,95	75
S1 farmasi	8	83	$N = \frac{83}{194} \cdot 131$ =56,04	56
	Jumlah	194		131

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sampel secara acak dengan mengundi nama setiap mahasiswa semester delapan program studi S1 Keperawatan dan S1 Farmasi.

4. Kriteria inklusi
 - a. Mahasiswa aktif semester delapan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - b. Pernah mengikuti perkuliahan tatap muka dikelas dan perkuliahan dalam jaringan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - c. Bersedia menjadi partisipasi dan mengisi *informed concent*.

D. Variabel penelitian

Variabel dapat dipakai untuk mengetahui ciri-ciri dan informasi sehingga dapat diambil kesimpulanya (Sugiyono, 2013).

1. Variabel independen atau bebas berpengaruh terhadap variabel lainya (Notoatmodjo, 2010). Variabel independen yaitu tingkat stresor mahasiswa dalam pembelajaran daring.
2. Variabel dependen atau terikat dipengaruhi variabel independen (Notoatmodjo, 2010). Variabel dependen yaitu kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring.

E. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan ciri-ciri yang terdapat kemudian didefinisikan oleh peneliti dalam pengukuran secara tepat pada objek (Masturo, 2018).

Tabel 3. 2 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Tingkat stres	Respon mahasiswa terhadap sesuatu yang belum spesifik, dengan 5 indikator pengukuran terdiri dari Kesulitan bersantai, Respon saraf, Mudah marah/gelisah, Mudah tersingung, Tidak sabar	Menggunakan dimensi stres pada kuesioner DASS-42 yang terdiri dari 14 pernyataan positif.	1.Normal 0-14 2.Ringan 15-18 3.Sedang 19-25 4.Berat 26-33 5.Sangat berat >34	Ordinal
Kepuasan	Kepuasan mahasiswa adalah perasaan mahasiswa tentang pelayanan yang didapatkan mahasiswa di fakultas kesehatan	Dimensi pengukuran: <i>Tangible</i> <i>Reliability</i> <i>Responsiveness</i> <i>Assurance</i> <i>Emphaty</i>	1. Tidak puas < 44 2. Kurang Puas 44-58 3.Cukup puas 58-72 4. puas 72-86 5. Sangat puas \geq 86	Ordinal

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang dipergunakan peneliti dalam, mengukur dan menilai variabel yang diteliti (Masturo, 2018).

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini untuk mengukur tingkat stres adalah kuesioner DASS, yang berupa 14 pernyataan favourable (positif) untuk mengetahui tentang tingkat stres responden (Lovibond & Lovibond, 1995). Setiap pernyataan diberi nilai dimana 0: Tidak sesuai dengan saya sama sekali, 1: kadang-kadang, 2: sering, 3: sering sekali.

Skor yang didapatkan kemudian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: Normal 0-14, Ringan 15-18, Sedang 19-25, Berat 26-33, Sangat berat >34.

Tabel 3. 3 kisi-kisi kuesioner tingkat stres

No	Indikator	Nomor item pertanyaan	Jumlah
1.	Kesulitan bersantai	8, 22, 29	3
2.	Respon saraf	12, 33	2
3.	Mudah marah/gelisah	1, 27, 39	3
4.	Mudah tersinggung	6, 11, 18	3
5.	Tidak sabar	14, 32, 35	3
	Jumlah		14

Instrument yang digunakan untuk mengukur kepuasan mahasiswa menggunakan kuesioner dengan 20 pernyataan yang dibuat sendiri oleh peneliti tentang kepuasan mahasiswa fakultas kesehatan. Dalam kuesioner peneliti memberi pilihan untuk memilih pernyataan dimana sangat puas (SP), puas (P), cukup puas (CP), kurang puas (KP), Tidak puas (TP). Responden hanya beri tanda centang (√) (Azwar, 2012).

Tabel 3. 4 kisi-kisi kuesioner kepuasan

Variabel penelitian	Indikator	No item pertanyaan
Tingkat Kepuasan	<i>Tangibles</i>	1,6,11,16
	<i>Reliability</i>	2,7,12,17
	<i>Resposivennes</i>	3,8,14,18
	<i>Assurance</i>	4,9,15,19
	<i>Emphaty</i>	5,10,16,20

Hasil survei kepuasan kemudian dianalisis dan dibuat menjadi lima kategori dengan dengan pembagian pengkategorian awal adalah :

Perhitungan kategori kepuasan ideal :

1. Tidak puas = $x < 36$
2. Kurang Puas = $36 < x < 52$
3. Cukup puas = $52 < x < 68$
4. Puas = $68 < x < 84$
5. Sangat puas = $x > 84$

Hasil analisis survei kepuasan yang diperoleh maka perhitungan kategori kepuasan menjadi :

Perhitungan kategori kepuasan :

$$\text{Skor maksimal} = 100$$

$$\text{Skor minimal} = 30$$

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} \times (100 + 30) = \frac{130}{2} = 65$$

$$\text{SD} = \frac{1}{5} \times (100 - 30) = \frac{70}{5} = 14$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak puas} &= x < M - (1.5 \times \text{SD}) \\ &= x < 65 - 21 \\ &= x < 44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang Puas} &= M - (1.5 \times \text{SD}) < x < M - (0.5 \times \text{SD}) \\ &= 65 - 21 < x < 65 - 7 \\ &= 44 < x < 58 \end{aligned}$$

$$\text{Cukup puas} = M - (0.5 \times \text{SD}) < x < M + (0.5 \times \text{SD})$$

$$\begin{aligned}
 &= 65 - 7 < x < 65 + 7 \\
 &= 58 < x < 72 \\
 \text{Puas} &= M + (0.5 \times \text{SD}) < x < M + (1.5 \times \text{SD}) \\
 &= 65 + 7 < x < 65 + 21 \\
 &= 72 < x < 86 \\
 \text{Sangat puas} &= x > M + (1.5 \times \text{SD}) \\
 &= x > 65 + 21 \\
 &= x > 86
 \end{aligned}$$

Dengan hasil pengkategorian sebagai berikut:

1. Tidak puas = $x < 44$
2. Kurang Puas = $44 < x < 58$
3. Cukup puas = $58 < x < 72$
4. Puas = $72 < x < 86$
5. Sangat puas = $x > 86$

G. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan untuk menemukan data yang bisa digunakan dan dianalisis oleh peneliti (Masturo, 2018)

1. Data primer Data primer didapatkan dari pernyataan yang di peroleh langsung dari responden. Data primer untuk mengambil data tingkat stres dan kepuasan yaitu jenis kelamin dan usia.
2. Data sekunder Sumber sekunder didapatkan oleh jurnal acuan, institusi, berkas, dan lain sebagainya (Masturo, 2018). Dalam penelitian ini tidak menggunakan data sekunder.

H. Uji validitas dan uji reliabilitas

1. Validitas

Secara kriteria, atau dikenal dengan validitas kriteria merupakan bukti yang menunjukkan alat ukur yang mengukur apa yang di ukur (Budiastuti, 2018). Hasil uji validitas dikatakan valid karena sesuai dengan teori

Sugiyono (2013) yaitu item pernyataan pada kuesioner dapat digunakan untuk menunjukkan apa yang akan diukur oleh kuesioner.

Kuesioner stres mahasiswa menggunakan kuesioner DASS-42 oleh Lovibond & Lovibond (1995) dan di adopsi dari penelitian sebelumnya oleh Juriati, (2021). Sehingga tidak dilakukan uji validitas dan realibilitas.

Instrumen kepuasan mahasiswa akan dilakukan uji validitas dan uji realibilitas menggunakan uji korelasi product moment. Jika koefisien korelasi $\geq 0,3$ maka item dikatakan valid tapi jika < 0.3 maka item dikatakan tidak valid (Adepina, 2021). Uji validitas dan uji realibilitas akan dilaksanakan pada mahasiswa program sarjana prodi S1 kebidanan semester 4, dengan besar sampel uji validitas dan uji realibilitas adalah 30 mahasiswa.

Tabel 3. 5 Uji validitas

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	,676	,957
Pertanyaan 2	,408	,960
Pertanyaan 3	,811	,955
Pertanyaan 4	,751	,956
Pertanyaan 5	,684	,957
Pertanyaan 6	,759	,956
Pertanyaan 7	,767	,956
Pertanyaan 8	,831	,955
Pertanyaan 9	,833	,955
Pertanyaan 10	,835	,955
Pertanyaan 11	,525	,959
Pertanyaan 12	,740	,956
Pertanyaan 13	,726	,956

Pertanyaan 14	,719	,956
Pertanyaan 15	,669	,957
Pertanyaan 16	,744	,956
Pertanyaan 17	,675	,957
Pertanyaan 18	,692	,957
Pertanyaan 19	,737	,956
Pertanyaan 20	,786	,955

2. Realibilitas

Uji realibilitas untuk menentukan apakah variabel reliabel atau tidak maka digunakan ketentuan sebagai berikut. Jika nilai cronbach alpha > 0.60 maka item variabel tersebut dinyatakan reliabel. Jika nilai cronbach alpha < 0.60 maka item variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel (Budiastuti, 2018).

Tabel 3. 6 Uji realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,958	20

I. Metode pengolahan dan analisis data

1. Teknik Pengelolaan Data

Jika terkumpulnya semua data mentah maka akan diolah atau dianalisa sehingga akan memperoleh sebuah informasi (Sugiyono, 2013). Tahapan pengolahan data ialah:

a. Edit (*editing*)

Data yang terkumpul di koreksi kelengkapannya oleh peneliti dan langsung dilakukan setelah responden mengisi kuesioner untuk memudahkan proses selanjutnya.

b. Pemberian code (*coding*)

Koding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian menurut kategorinya yang sama, agar mempermudah dalam pengolahan data.

Tabel 3.7 Coding

No	Variabel	Kode	Keterangan
1.	Jenis kelamin	1	Laki-laki
		2	Perempuan
2.	Usia	1	23-24 tahun
		2	22 tahun
		3	21 tahun
		4	20 tahun
		5	19 tahun
3.	Program studi	1	S1 Keperawatan
		2	S1 Farmasi
4.	Tingkat stres	1	Normal
		2	Ringan
		3	Sedang
		4	Berat
		5	Sangat Berat
5.	Kepuasan	1	Tidak Puas
		2	Kurang Puas
		3	Cukup Puas
		4	Puas
		5	Sangat Puas

c. Memasukan data (entry)

Data yang telah kumpulan oleh responden kemudian diberi “kode” dan dimasukkan kedalam software komputer agar di analisis.

2. Analisis data

Analisis data yang sudah dikumpulkan dengan cara mendeskripsikan kemudian ditarik kesimpulanya untuk umum atau generalisasi (Masturo, 2018).

a. Analisis univariat

Analisis data secara univariat adalah menggambarkan ciri tiap variabel penelitian yaitu jenis kelamin, usia, program studi dan menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2010).

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan :

P: Presentase variabel

f: Frekuensi

N: Jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap hubungan antara tingkat stresor dengan kepuasan (Notoatmodjo, 2010). Analisis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stres dan kepuasan mahasiswa. Masing-masing variabel menggunakan skala ordinal sehingga analisis ini menggunakan uji korelasi Gamma. Menilai hasil kemaknaan (α) = 0,05 hasil uji statistik dikatakan bermakna apabila nilai p-value < 0,05 dan tidak bermakna apabila mempunyai nilai p-value > 0,05 (Dahlan 2010). Rumus Gamma sebagai berikut:

$$G = \frac{fa - fi}{fa + fi}$$

Dimana:

fa: frekuensi pasangan yang sama

fi : frekuensi pasangan yang berlawanan

Tabel 3. 8 Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

J. Etika penelitian

Menurut Masturo Imas & Anggita Nauri (2018) ada 4 syarat dasar etik penelitian ialah:

1. Menghormati Subjek (*Respect For Person*)

Yaitu Peneliti harus mempertimbangkan tentang kemungkinan terjadi penyalahgunaan penelitian dengan menjaga privasi dan kerahasiaan informasi. Dengan cara mengganti identitas responden.

2. Manfaat (*Beneficence*)

peneliti berharap mendapatkan manfaat serta diharapkan tidak terjadi resiko apapun.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Malaficence*)

Sangat penting untuk memikirkan kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitiannya sehingga dapat dijegah dengan cepat.

4. Keadilan (*Justice*)

Keadilan sendiri mempunyai maksud tidak membedakan subjek. Peneliti harus bersikap adil terhadap semua responden dan responden mempunyai hak.

K. Rencana pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian Skripsi ini, dimulai dari beberapa tahapan Yaitu:

1. Persiapan Penelitian

- a. Peneliti mencari referensi fenomena yang terjadi untuk menyusun proposal
 - b. Pengajuan judul ke pembimbing
 - c. Peneliti melakukan bimbingan ke pembimbing proposal
 - d. Peneliti memberikan izin judul ke PPPM
 - e. Peneliti memberikan surat izin stupen di Fkes Unjaya
 - f. Membuat proposal penelitian mulai November 2021
 - g. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai penulisan proposal
 - h. Peneliti mengajukan lembar persetujuan ujian proposal
 - i. Melakukan ujian seminar proposal pada Bulan Maret 2022.
 - j. Melakukan revisi proposal penelitian pada Bulan Maret 2022
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Mengurus surat etik penelitian
 - b. Peneliti mengurus izin penelitian
 - c. Penelitian dilaksanakan di Fkes Unjaya Yogyakarta pada bulan April 2022.
 - d. Peneliti melakukan pengambilan data
 - e. Data kuesioner dibagikan menggunakan goggle from melalui whatsapp
 - f. Data yang sudah terkumpul diperiksa kembali kelengkapannya
 - g. Setelah data lengkap, data dapat diolah dan dianalisis menggunakan software SPSS.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
 - a. Data yang dianalisis diperiksa kembali
 - b. Peneliti menyusun laporan hasil dan pembahasan
 - c. Peneliti melakukan konsultasi kembali ke pembimbing mengenai data yang sudah dikelola.
 - d. Melakukan ujian hasil penelitian.
 - e. Melakukan revisi laporan penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN